

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang pengaruh gel ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) terhadap jumlah makrofag pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok kontrol negatif yang diberikan induksi panas namun tanpa perlakuan memiliki rerata jumlah makrofag paling rendah
2. Kelompok *Triamcinolone acetonide 0,1%* meningkatkan jumlah makrofag namun memiliki rerata jumlah makrofag lebih rendah dibanding dengan pemberian gel ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*).
3. Gel ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) meningkatkan jumlah makrofag pada proses penyembuhan ulkus traumatik mukosa labial tikus putih (*Rattus norvegicus*) dengan rerata jumlah yang paling tinggi.
4. Kelompok perlakuan gel ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) memiliki jumlah makrofag paling banyak dibandingkan kelompok kontrol negatif dan positif namun kelompok positif yang menggunakan *Triamcinolone acetonide 0,1%* tidak terdapat perbedaan bermakna dibanding dengan kelompok pemberian gel ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*).

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi gel daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) dengan konsentrasi yang berbeda agar mengetahui peningkatan jumlah makrofag yang lebih signifikan.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang efek samping dan toksisitas gel daun kamboja (*Plumeria acuminata Ait*) sebagai terapi penyembuhan ulkus traumatik.

